



Pengaruh Utang Luar Negeri Dan Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2016-2020

Binton Siburian¹, Sugi Apriyanto^{2*}, Parlin Tumpal Sinaga³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jayakarta

*Korepondensi : binton1954@gmail.com, tumpalpsinaga@gmail.com

Received: 27-02-2022

Revised: 22-03-2022

Accepted: 31-03-2022

Page : 56-67

Abstrak: Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah bagaimana pengaruh utang luar negeri dan penanaman modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh utang luar negeri dan penanaman modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan sumber data yaitu data sekunder dalam periode pengamatan 2016-2020. Data yang digunakan meliputi data pertumbuhan ekonomi, utang luar negeri dan penanaman modal asing. Metode analisis dengan menggunakan regresi linier berganda. Penentuan sampel menggunakan teknik non-probability sampling. Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan utang luar negeri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, terlihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7.505 > 4.303$). Sedangkan penanaman modal asing secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, terlihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5.607 > 4.303$). Secara simultan, utang luar negeri dan penanaman modal asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, terlihat dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($48,154 > 9,55$).

Kata kunci : Utang Luar Negeri, Penanaman Modal, Pertumbuhan Ekonomi

Abstract : The formulation of the problem in this study is how is the influence of foreign debt and foreign investment on economic growth in Indonesia. This study aims to find out and explain the influence of foreign debt and foreign investment on economic growth in Indonesia. This type of research is quantitative research, with data sources, namely secondary data in the 2016-2020 observation period. The data that is used in this research were data on economic growth, foreign debt and foreign investment. The method of analysis using multiple linear regression. Determination of the sample using the non-probability sampling technique. The results of this study showed that foreign debt has a positive and significant effect on economic growth, it can be shown from $t_{count} > t_{table}$ ($7,505 > 4,303$). While foreign investment has a positive and significant effect on economic growth, it can be shown from $t_{count} > t_{table}$ ($5,607 > 4,303$). As simultaneous, foreign debt and foreign investment has a positive and significant effect on economic growth, it can be shown from $F_{count} > F_{table}$ ($48,154 > 9,55$).

Keywords : Foreign Debt, Foreign Investment, Economic Growth





PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang sedang fokus terhadap pembangunan ekonomi nasional dan pertumbuhan ekonominya. Pembangunan ekonomi dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang menyebabkan kenaikan pendapatan riil per kapita penduduk suatu negara dalam jangka panjang yang disertai oleh perbaikan sistem kelembagaan. Indonesia menganut perekonomian terbuka di mana dalam menjalankan perekonomiannya pemerintah tidak luput akan adanya interaksi dari pihak swasta ataupun negara-negara lain. Dalam hal ini, Indonesia tentu memerlukan pembiayaan yang cukup besar untuk membangun perekonomian yang merata dan sejahtera bagi rakyatnya. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dapat menjadi indikator keberhasilan negara dalam menjalankan roda pembangunan, yang pada akhirnya akan dipergunakan sepenuhnya bagi peningkatan kesejahteraan masyarakatnya.

Pembangunan ekonomi merupakan hal yang harus dilakukan oleh setiap negara terutama negara berkembang seperti Indonesia agar dapat berdiri sejajar dengan negara maju baik dari segi ekonomi maupun tingkat kesejahteraan masyarakat. Berhasil atau tidaknya pembangunan ekonomi di suatu negara dapat ditentukan dengan beberapa indikator, diantaranya adalah pertumbuhan ekonomi yang menggambarkan proses perubahan kondisi perekonomian suatu daerah yang berkaitan dengan peningkatan produksi barang dan jasa dalam kegiatan ekonomi masyarakat.

Dalam analisa makro ekonomi tingkat pertumbuhan ekonomi yang dicapai suatu negara diukur dari perkembangan Produk Nasional Bruto riil atau pendapatan nasional riil yang dicapai suatu negara. Pertumbuhan ekonomi dipengaruhi beberapa faktor yang merupakan indikator perekonomian atau disebut juga indikator ekonomi makro. Dari beberapa indikator yang sering menjadi sorotan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di antaranya adalah penanaman modal asing (PMA) dan utang luar negeri. Dampak hutang luar negeri dalam pertumbuhan ekonomi banyak dipertanyakan orang. Beberapa pengalaman dan bukti empiris juga telah menunjukkan bahwa sejumlah negara memanfaatkan pinjaman luar negeri untuk melaksanakan pembangunannya dapat berhasil dengan baik dalam arti perekonomiannya menjadi baik dan sekaligus dapat membayar kembali hutang luar negerinya. Tetapi tidak sedikit pula negara yang memiliki pengalaman sebaliknya yaitu kondisi perekonomian yang mengalami kemerosotan, sehingga memerlukan bantuan dari donor untuk membayar hutang-hutangnya. Sebagaimana halnya dengan hutang luar negeri, penanaman modal asing merupakan salah satu sumber pembiayaan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi nasional. Penanaman modal asing, baik penanaman modal langsung maupun investasi portofolio, diarahkan untuk menggantikan peranan dari hutang luar negeri sebagai sumber pembiayaan pertumbuhan dan pembangunan perekonomian nasional.

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator penting dalam melakukan analisis tentang pembangunan ekonomi yang terjadi pada suatu negara. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan proses berkelanjutan merupakan kondisi utama bagi kelangsungan pembangunan ekonomi. Karena penduduk bertambah terus menerus yang berarti kebutuhan ekonomi juga terus bertambah, maka dibutuhkan penambahan pendapatan setiap tahunnya.

Penanaman modal asing (PMA) juga ikut mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi. Sampai saat ini konsep pembangunan dengan menggunakan modal asing masih sering menimbulkan beda pendapat. *Foreign Direct Investment* (FDI) dipandang sebagai cara yang lebih efektif untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian. Melalui FDI, penanaman modal asing memberikan kontribusi yang lebih baik pada proses pembangunan seperti dengan adanya alih teknologi dan pengembangan kemampuan manajerial. Mengingat pentingnya investasi asing untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, maka setiap negara harus terus berupaya untuk menciptakan iklim investasi yang kondusif sehingga dapat menarik minat para *investor* asing untuk menanamkan modalnya.

Utang luar negeri merupakan salah satu sumber modal asing yang dapat membantu pembiayaan





pembangunan suatu negara. Pinjaman luar negeri sebagai salah satu alternatif pembiayaan pembangunan, terdiri dari pinjaman yang dilakukan oleh pihak swasta dan pinjaman oleh pemerintah. Datangnya modal dari luar negeri tersebut dapat digunakan untuk mendukung program pembangunan nasional pemerintah, sehingga target pertumbuhan ekonomi nasional dan peningkatan pendapatan per kapita masyarakat meningkat. Di sisi lain, diterimanya modal asing tersebut dapat menimbulkan berbagai masalah dalam jangka panjang, baik ekonomi maupun politik, bahkan pada beberapa negara-negara yang sedang berkembang menjadi beban yang seolah-olah tak terlepas, yang justru menyebabkan rendahnya pertumbuhan ekonomi dan berkurangnya tingkat kesejahteraan rakyatnya.

Berdasarkan uraian ini, maka dilakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Utang Luar Negeri dan Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2016-2020”**

B. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh utang luar negeri terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode 2016-2020.
2. Menganalisis pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA) terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2016-2020.
3. Menganalisis pengaruh utang luar negeri dan penanaman modal asing secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2016-2020

LANDASAN TEORI

Pada prinsipnya pembangunan ekonomi didanai dari sumber penerimaan domestik dan luar negeri. Sumber utama penerimaan domestik berasal dari pajak, hasil pengelolaan sumber daya alam dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Sedangkan sumber dari luar negeri pada umumnya diwujudkan dalam dua instrumen yaitu investasi asing dan bantuan luar negeri yang berupapinjaman/utang dan hibah luar negeri. Utang luar negeri dan penanaman modal asing dipakai sebagai sumber pembiayaan pembangunan karena ketimpangan antara tabungan dan investasi, sehingga melalui sumber pembiayaan luar negeri, diharapkan ketimpangan tersebut dapat teratasi.

A. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses perubahan kondisi perekonomian di suatu negara yang berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi adalah proses dimana terjadi kenaikan produk nasional bruto riil atau pendapatan nasional riil. Jadi perekonomian dikatakan tumbuh atau berkembang bila terjadi pertumbuhan output riil.

Secara umum, pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai peningkatan kemampuan dari suatu perekonomian dalam memproduksi barang dan jasa. Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator yang paling penting dalam melakukan analisis tentang pembangunan ekonomi yang terjadi pada suatu negara. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu. Karena pada dasarnya aktivitas perekonomian adalah suatu proses penggunaan faktor-faktor produksi untuk menghasilkan *output*, maka proses ini pada gilirannya akan menghasilkan suatu aliran balas jasa terhadap faktor produksi yang dimiliki masyarakat. Dengan adanya pertumbuhan ekonomi maka diharapkan pendapatan masyarakat sebagai pemilik faktor produksi juga akan meningkat (Sukirno, 2011)¹

Pertumbuhan ekonomi membutuhkan penyediaan dan pengalokasian faktor-faktor produksi secara efisien. Modal sebagai salah satu faktor produksi untuk pembiayaan pembangunan nasional pada dasarnya berasal dari dua sumber yaitu sumber modal dalam negeri dan sumber modal luar negeri. Sumber modal dalam negeri berupa tabungan diciptakan dan di himpun dengan cara menghemat konsumsi sekarang atau meningkatkan penerimaan baik dari sector pemerintah maupun sector swasta. Sedangkan sumber modal luar negeri berupa hibah (*grant*), utang luar negeri dan penanaman modal asing (PMA).

Untuk menghitung tingkat pertumbuhan ekonomi digunakan formula berikut: (Sukirno, 2011)²





$$g = \frac{GDP_1 - GDP_0}{GDP_0} \times 100$$

Di mana:

G = Tingkat (presentase) pertumbuhan ekonomi

GDP₁ = Gross Domestic Product atau produk domestik bruto

GDP₀ = Adalah pendapatan nasional rill pada tahun sebelumnya

Ada beberapa teori pertumbuhan ekonomi yang mendasari perhitungan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Mulai dari teori pertumbuhan ekonomi klasik hingga teori pertumbuhan ekonomi neo klasik. Pada teori pertumbuhan ekonomi neo klasik dimulai dari teori Adam Smith yang menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah jumlah penduduk, akumulasi modal dan teknologi yang digunakan. Teori Roberth Solow dan Swan hampir sama dengan teori Adam Smith, yang menyatakan perekonomian akan berkembang tergantung pada pertumbuhan penduduk atau produktivitas tenaga kerja, akumulasi modal, dan kemajuan teknologi (Sukirno, 2000: 436)³¹. Kemudian teori Harrod-Domar yang menyatakan bahwa investasi memegang peranan penting di dalam proses pertumbuhan ekonomi, hal ini dikarenakan investasi mempunyai dua sifat yaitu menciptakan pendapatan dan memperbesar kapasitas produksi perekonomian dengan cara meningkatkan stok modal.

B. Utang Luar Negeri

Pengertian utang luar negeri tidak berbeda dengan pinjaman luar negeri. Utang luar negeri dapat diartikan berdasarkan berbagai aspek. Berdasarkan aspek materiil, pinjaman luar negeri merupakan arus masuk modal dari luar negeri ke dalam negeri yang dapat digunakan sebagai penambah modal di dalam negeri. Berdasarkan aspek formal, pinjaman luar negeri merupakan penerimaan atau pemberian yang dapat digunakan untuk meningkatkan investasi guna menunjang pertumbuhan ekonomi. Sedangkan berdasarkan aspek fungsinya, pinjaman luar negeri merupakan salah satu alternatif sumber pembiayaan yang diperlukan dalam pembangunan.

Utang luar negeri pemerintah adalah utang yang dimiliki oleh pemerintah pusat, terdiri dari utang bilateral, multilateral, fasilitas kredit ekspor, komersial, leasing dan Surat Berharga Negara (SBN) yang diterbitkan di luar negeri dan dalam negeri. SBN terdiri dari Surat Utang Negara (SUN) dan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). SUN terdiri dari Obligasi Negara yang berjangka waktu lebih dari 12 bulan dan Surat Perbendaharaan Negara (SPN) yang berjangka waktu sampai dengan 12 bulan. SBSN terdiri dari SBSN jangka panjang *Ijarah Fixed Rate* (IFR) dan Global Sukuk. Utang luar negeri bank sentral adalah utang yang dimiliki oleh Bank Indonesia, yang diperuntukkan dalam rangka mendukung neraca pembayaran dan cadangan devisa.

Utang luar negeri swasta adalah utang luar negeri penduduk kepada bukan penduduk dalam valuta asing dan atau rupiah berdasarkan perjanjian utang (loan agreement) atau perjanjian lainnya, kas dan simpanan milik bukan penduduk, dan kewajiban lainnya kepada bukan penduduk. Utang luar negeri swasta meliputi utang bank dan bukan bank. Utang luar negeri bukan bank terdiri dari utang luar negeri Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB) dan Perusahaan Bukan Lembaga Keuangan termasuk perorangan kepada pihak bukan penduduk. Termasuk dalam komponen utang luar negeri swasta adalah utang luar negeri yang berasal dari penerbitan surat berharga di dalam negeri yang dimiliki oleh bukan penduduk (Bank Indonesia, 2015)⁴¹.

Sifat utang luar negeri yang berupa pinjaman adalah setiap penerimaan negara harus dibayar kembali dengan persyaratan tertentu, misalnya soft loan yang bersifat lunak dijangka waktu kreditnya. Ada lagi sifat utang luar negeri yang berupa hibah yaitu setiap penerimaan negara yang tidak perlu dibayar kembali. Bentuk hibah yang diterima pemerintah Indonesia ialah berupa uang tunai, uang untuk membiayai kegiatan,





barang atau jasa, dan surat berharga.

Indonesia masih menghadapi masalah keterbatasan modal dalam negeri yang dibutuhkan untuk pembiayaan pembangunan. Hal tersebut tercermin dengan adanya kesenjangan antara tabungan dalam negeri dengan dana investasi yang diperlukan. Untuk menutup investasi yang diperlukan ini, pinjaman luar negeri merupakan salah satu sumber pembiayaan pembangunan ekonomi Indonesia. Di samping itu, pinjaman luar negeri diperlukan dalam upaya menutup kesenjangan antara kebutuhan valuta asing yang telah ditargetkan dengan devisa yang diperoleh dari penerimaan hasil kegiatan ekspor.

Dari penelitian Abdul Malik (2017)⁵¹ dinyatakan bahwa utang luar negeri telah menimbulkan perlambatan pertumbuhan ekonomi bagi negara penghutang besar, bahkan hutang luar negeri telah membawa bayak negara berkembang penghutang masuk ke dalam perangkap utang (debt trap) dan hayut dalam lingkaran ketergantungan utang (debt overhang). Sedangkan penelitian Mariska Ishak Rudi⁶¹ menyimpulkan di sebagian negara penghutang, hutang luar negeri mempunyai dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan disebagian negara penghutang tidak berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi.

C. Penanaman Modal Asing.

Penanaman modal asing adalah salah satu bentuk investasi selain penanaman modal dalam negeri. Penanaman modal asing adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha diwilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal asing, baik yang menggunakan modal asing sepenuhnya maupun yang berpatungan dengan penanam modal dalam negeri. Menurut Salim dan Budi (2008: 149)⁷¹ penanaman modal asing merupakan transfer modal baik nyata maupun tidak nyata dari suatu negara ke negara lain atau pemindahan modal. Tujuan pemindahan modal ini digunakan di negara tersebut agar menghasilkan keuntungan dibawah pengawasan pemilik modal. Penanaman modal asing merupakan bentuk usaha yang dilakukan didalam wilayah Negara Republik Indonesia dengan menggunakan modal yang berasal dari luar negeri maupun berpatungan dengan modal dalam negeri. Kegiatan menanam modal merupakan kegiatan untuk memasukkan modal atau investasi, dengan tujuan untuk melakukan kegiatan usaha dengan komposisi modal asing sepenuhnya maupun berpatungan dengan penanam modal dalam negeri. Persentase saham yang dimiliki oleh pemodal asing maksimal 95%. Sedangkan pihak penanam dalam negeri, minimal modalnya 5%. Masuknya modal asing pada suatu negara mengakibatkan perluasan lapangan kerja, alih teknologi, pengembangan teknologi substitusi import untuk menghemat devisa, mendorong berkembangnya industri barang-barang ekspor non migas untuk mendatangkan devisa, pembangunan sarana dan prasarana, serta dapat membangun daerah tertinggal. Adapun tujuan Penanaman Modal Asing (PMA) adalah sebagai berikut:

1. Menarik arus modal yang signifikan ke suatu negara.
2. Mendapatkan keuntungan berupa biaya produksi yang rendah, manfaat pajak local.
3. Membuat rintangan perdagangan bagi perusahaan-perusahaan lain.
4. Mendapatkan return yang lebih tinggi daripada di negara sendiri melalui tingkat pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi, sistem perpajakan yang lebih menguntungkan dan infrastruktur yang lebih baik.

Adapun manfaat adanya Penanaman Modal Asing (PMA) di dalam negeri antara lain adalah sebagai berikut (Salim dan Budi, 2008)⁸¹:

1. Menciptakan lowongan kerja bagi penduduk negara tuan rumah sehingga mereka dapat memperoleh dan meningkatkan penghasilan dan standar hidup mereka.
2. Menciptakan kesempatan penanaman modal bagi penduduk negara tuan rumah sehingga mereka dapat berbagi dari pendapatan perusahaan-perusahaan baru.
3. Meningkatkan ekspor dari negara tuan rumah, mendatangkan penghasilan tambahan dari luar yang dapat dipergunakan untuk berbagai keperluan bagi kepentingan penduduknya.
4. Menghasilkan pelatihan teknis dan pengetahuan yang dapat digunakan oleh penduduk untuk mengembangkan perusahaan dan industri lain.
5. Memperluas potensi kewaspadaan negara tuan rumah dengan memproduksi barang setempat untuk



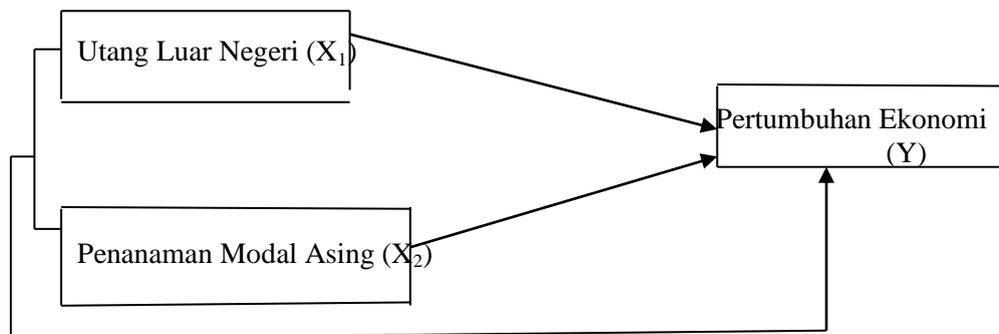


menggantikan barang impor.

6. Menghasilkan pendapatan pajak tambahan yang dapat dipergunakan untuk berbagai keperluan, demi kepentingan penduduk tuan rumah.
7. Membuat sumber daya negara tuan rumah, baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia, agar lebih baik manfaatnya dari pada semula.

Melnyk, Kubatko, & Pysarenko (2014) telah meneliti pengaruh dari investasi langsung asing terhadap perkembangan ekonomi negara-negara dalam perekonomian transisi pasca Comecon. Hasilnya menunjukkan bahwa PMA berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara. Kajian serupa juga dilakukan Hlavacek & Bal-Domanska (2016), ia menganalisis PMA dan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara Eropa Tengah dan Timur selama tahun 2000-2012, dengan penekanan pada Republik Ceko, Estonia, Hongaria, Latvia, Lithuania, Polandia, Slovakia dan Slovenia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, terdapat pengaruh yang rendah dari PMA terhadap perekonomian di Lithuania, Polandia, Latvia, dan Slovenia. Namun riset ini juga membuktikan bahwa ada hubungan yang signifikan secara statistik antara pertumbuhan ekonomi, PMA dan pertumbuhan investasi.

Berdasarkan teori-teori yang diuraikan tersebut, dibuat kerangka befikir dan hipotesa :



Hipotesa :

H₁ : Utang luar negeri berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi

H₂ : Penanaman modal asing berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi

H₃ : Utang luar negeri dan penanaman modal asing secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Data berupa data sekunder yang dikumpulkan dari jurnal statistic utang luar negeri yang diterbitkan oleh kementerian keuangan melalui *website resin* <https://www.djppr.kemenkeu.go.id>⁹⁾ pada tahun 2016-2020 dan data penanaman modal asing yang diterbitkan oleh badan pusat statistic melalui *website resin* <https://www.bkpm.go.id>¹⁰⁾ pada tahun 2016 -2020. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah utang luar negeri dan penanaman modal asing. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi.

Tabel Definisi Operasional Variabel





Variabel	Indeks	Ukuran	devinisi	Skala pengukuran variabel	Sumber
Independen	Utang Luar Negeri (X1)	Satuan yang dipakai juta dolar (USD)	Setiap pembiayaan melalui utang yang diperoleh pemerintah dari pemberi pinjaman luar negeri yang diikat oleh suatu perjanjian pinjaman dan tidak berbentuk surat berharga Negara, yang harus dibayar kembali dengan persyaratan Ekonomi Tertentu	Rasio (USD)	Kementerian Keuangan (Posisi Utang Luar Negeri Menurut Sektor Ekonomi)
	Penanaman Modal Asing (X2)	Satuan yang dipakai juta dolar (USD)	Penanaman modal asing merupakan investasi yang dilakukan oleh swasta asing kenegaraan tertentu	Rasio (USD)	Badan Pusat Statistik (Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri menurut sektor ekonomi)





Dependen	Pertumbuhan ekonomi (Y)	pertumbuhan ekonomi ini diukur dengan proxy penghitungan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga konstan GDP1-GDP0 GDP0 X 100	Pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan output perkapita dalam jangka waktu tertentu	Rasio (%)	Badan Pusat Statistik (Laporan Perekonomian Indonesia)
----------	-------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------	-----------	--------------------------------------------------------

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh data utang luar negeri dan penanaman modal asing yang ada, sedangkan sampelnya adalah data utang luar negeri dan penanaman modal yang tersedia di website kementerian keuangan dan BPS, tahun 2016 – 2020.

Analisa data menggunakan analisa regresi korelasi linier berganda. Yang sebelumnya data yang ada harus memenuhi asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas. Uji normalitas menggunakan uji kolmogorov-smirnov, uji autokorelasi menggunakan uji run test, uji multikolinieritas dengan melihat nilai VIF dan uji heterokedastisitas dengan melihat grafik scatter plotnya.

Analisa regresi dan korelasi linier berganda, akan menampilkan persamaan garis regresi $Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$, koefisien korelasi (r), koefisien determinasi ($r^2 \cdot 100\%$). Bila nilai r semakin mendekati 1 atau -1 hubungan antara variabel-variabel yang diperhatikan semakin erat. Untuk menguji hipotesa yang telah dibuat digunakan uji t yang menunjukkan uji secara parsial variabel bebas X apakah berpengaruh terhadap variabel terikat Y dan uji F yang menunjukkan secara simultan variabel-variabel bebas X berpengaruh terhadap variabel terikat X. Untuk uji t dan uji F digunakan tingkat signifikansi 5%.

HASIL PENELITIAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu indikator yang penting untuk menilai kinerja suatu perekonomian, terutama dalam melakukan analisis tentang hasil pembangunan ekonomi yang telah dilaksanakan. Pertumbuhan ekonomi suatu negara yang terus mengalami peningkatan, maka



JEKMA This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

Copyright © April 2022 / Publisher : Yayasan Bina Internusa Mabarindo



pertumbuhan ekonomi daerah tersebut berkembang dengan baik. Akan tetapi, apabila pertumbuhan ekonomi yang kecil dan meningkat setiap tahunnya belum tentu bisa dikatakan telah berhasil dalam membangun perekonomiannya.

Pembangunan ekonomi di Indonesia selama ini menggunakan utang luar negeri yang jumlahnya terus meningkat. Berbagai bentuk program dan proyek yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat menggunakan sumber utang luar negeri. Adanya pemasukan utang luar negeri ini, menjadikan pemerintah mendapatkan tambahan anggaran belanja dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan program pembangunan ekonomi di Indonesia terutama program-program pembangunan seperti pendidikan, kesehatan, dan ekonomi.

Penanaman modal asing dibutuhkan oleh negara yang sedang berkembang untuk membantu mempercepat pertumbuhannya. Hal ini dikarenakan peran modal asing membantu dalam industrialisasi dan pembaharuan teknologi yang digunakan dalam Negara berkembang tersebut. Selain itu modal asing diperlukan untuk menciptakan kesempatan lapangan kerja baru dan menambah keterampilan keahlian dari tenaga kerja.

Berikut ini akan dilihat bagaimana hubungan antara utang luar negeri, penanaman modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi. Dari data yang sudah dihimpun data dianalisa dengan analisa regresi dan korelasi linier berganda yang harus memenuhi asumsi klasik terlebih dahulu. Data yang ada memenuhi asumsi klasik sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Dengan uji kolmogorov-smirnov, hasil pengolahan data memberikan nilai 0,182 dengan asymp sig 0,2 > 0,05 yang berarti data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Pada uji ini diperoleh nilai VIF untuk X₁ (utang luar negeri) dan untuk X₂ (penanaman modal asing) sebesar 1,009 < 10 yang berarti tidak terjadi multikolinieritas

3. Uji Autokorelasi.

Pada uji ini diperoleh nilai run test sebesar -0,00599 dengan asymp sig 0,913 > 0,05 yang berarti tidak terjadi autokorelasi.

4. Uji Heterokedastisitas

Pola data pada uji ini menyebar diatas dan di bawah 0 dan data yang menyebar tidak membentuk pola tertentu, maka dapat dikatakan data bebas dari heterokedastisitas.

Ke empat asumsi klasik terpenuhi, maka dapat dilanjutkan analisa regresi dan korelasi linier bergandanya.

A. Persamaan Regresi Linier Berganda

Tabel 1.

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	Constant	5.765	.652		8.843	.013		



X1	.004	.001	.760	7.505	.017	.992	1.009
X2	-.456	.081	-.568	-5.607	.030	.992	1.009

Hubungan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 5,765 + 0,04 X_1 - 0,456 X_2$$

1. Konstanta (b_0) hasil regresi sebesar 5.765% menyatakan bahwa jika nilai utang luar negeri, penanaman modal asing dianggap konstan, maka pertumbuhan ekonomi meningkat per tahun rata-rata sebesar 5.765% dalam periode 2016-2020
2. Dari nilai koefisien regresi $b_1 = 0,004$ menunjukkan bahwa setiap kenaikan utang luar negeri 1 persen akan menaikkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0.004 persen dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
3. Dari nilai koefisien regresi $b_2 = -0,456$ menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 persen penanaman modal asing akan menurunkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,456 persen dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

B. Koefisien korelasi dan koefisien determinasi

Tabel 2.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.990 ^a	.980	.959	.04085	2.226

Dari tabel 2 ini nilai koefisien korelasi (r) adalah 0,990 yang berarti hubungan antara utang luar negeri, penanaman modal asing dengan pertumbuhan ekonomi erat dan positif. Sementara nilai koefisien determinasi ($r^2 100\%$) adalah 95,9% yang menyatakan kontribusi utang luar negeri dan penanaman modal asing dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah sebesar 95,9 %, sisanya 4,1 % pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh variabel lain.

C. Uji parsial

Uji parsial dimaksudkan untuk menguji hipotesa H_1 dan H_2 yaitu menguji hipotesa pengaruh variabel X_1 terhadap Y dan juga pengaruh variabel X_2 terhadap Y . Uji parsial menggunakan uji t . Mengacu pada tabel 1 di atas, kita dapat melihat hasil uji t

1. Pengaruh utang luar negeri (X_1) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y)

Hipotesa : H_0 : Utang luar negeri tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi

H_1 : Utang luar negeri berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi

Dari tabel 1 diperoleh nilai $t_{hitung} = 7,505$ dengan nilai $sig = 0,017$. Nilai t_{tabel} yang diperoleh dari tabel distribusi t dengan derajat bebas 2 ($n-k-1 = 5 - 2 - 1$) adalah sebesar 4,303. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,505 > 4,303$) dan $sig = 0,017 < 0,05$ yang berarti utang luar negeri berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

2. Pengaruh penanaman modal asing (X_2) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y)



JEKMA This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

Copyright © April 2022 / Publisher : Yayasan Bina Internusa Mabarindo



Hipotesa : H_0 : Penanaman modal asing tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi

H_1 : Penanaman modal asing berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi

Dari tabel 1 diperoleh nilai $t_{hitung} = -5,607$ dengan nilai $sig = 0,03$. Nilai t_{tabel} yang diperoleh dari tabel distribusi t dengan derajat bebas 2 ($n-k-1 = 5 - 2 - 1$) adalah sebesar 4,303 dan berarti nilai $-t_{tabel}$ adalah $-4,303$. Maka $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-5,607 < -4,303$) dan $sig = 0,03 < 0,05$ yang berarti penanaman modal asing berpengaruh secara signifikan tetapi negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.

D. Uji Simultan

Uji simultan dimaksudkan untuk menguji hipotesa H_3 yaitu menguji hipotesa pengaruh variabel X_1 dan X_2 secara simultan terhadap variabel Y. Uji simultan menggunakan uji F.

Tabel 3.

Model		Sum of Squares	D f	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.161	2	.080	48.154	.020
	Residual	.003	2	.002		
	Total	.164	4			

Pengaruh utang luar negeri dan penanaman modal asing secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi:
Hipotesa : H_0 : Utang luar negeri dan penanaman modal asing secara simultan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi

H_1 : Utang luar negeri dan penanaman modal asing secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi

Dari tabel 3 dapat dilihat nilai F_{hitung} adalah 48,154 dengan sig 0,02. Sedangkan dari tabel distribusi F nilai F_{tabel} dengan derajat bebas 3 ($n-k = 5-2$) adalah sebesar 9,55. Terlihat bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($48,154 > 9,55$) dan nilai $sig = 0,02 < 0,05$, maka dapat diputuskan bahwa H_0 ditolak yang berarti kita melihat H_1 . Berarti utang luar negeri dan penanaman modal asing secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

E. Pembahasan

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa tingkat signifikansi variabel nilai Utang Luar Negeri $0,017 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Utang Luar Negeri berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Dari nilai koefisien regresi di atas menunjukkan bahwa setiap kenaikan Utang Luar Negeri sebesar 1 persen akan menaikkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0.004 persendengan asumsi variabel penanaman modal asing konstan. BPS dan BI menyatakan bahwa dalam kurun 2016-2020 terjadi peningkatan utang luar negeri diikuti dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi, menunjukkan bahwa pemerintah telah melakukan penyerapan utang yang baik sehingga dana yang didapat dari utang luar negeri digunakan untuk melaksanakan hal-hal positif dalam merangsang pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pemerintah telah melakukan pengembangan infrastruktur, pengembangan sarana publik dan pengendalian uang yang beredar di dalam negeri. Dalalm periode jangka pendek utang luar negeri harus diakui telah memberikan kontribusi yang cukup berarti bagi pembiayaan pembangunan ekonomi nasional. Sehingga dengan terlaksananya pembangunan ekonomi tersebut, tingkat pendapatan per kapita masyarakat bertumbuh hingga sebelum terjadinya krisis ekonomi. Sedangkan dalam jangka panjang



JEKMA This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

Copyright © April 2022 / Publisher : Yayasan Bina Internusa Mabarindo



akumulasi dari utang luar negeri pemerintah ini tetap saja harus dibayar melalui APBN, artinya menjadi tanggung jawab pajak. Dengan demikian, dalam jangka panjang pembayaran utang luar negeri oleh pemerintah Indonesia sama artinya mengurangi tingkat kemakmuran dan kesejahteraan rakyat Indonesia.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa tingkat signifikansi variabel Penanaman Modal Asing $0,030 < 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa Penanaman Modal Asing berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Dari nilai koefisien regresi di atas menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 persen Penanaman Modal Asing akan menurunkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,456 persen dengan asumsi variabel utang luar negeri dianggap konstan. Perkembangan PMA di Indonesia cukup stabil dan cenderung terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, walaupun masih fluktuatif. Diharapkan kepada pemerintah untuk memberikan dukungan kepada para pemodal asing yang telah melakukan investasi di Indonesia yaitu dengan fasilitas dan berbagai kemudahan dalam proses ke pengurusan investasi yang akan dilakukan. Serta memberikan jaminan hukum atas badan usaha yang dijalankan dan turut berperan aktif mengendalikan situasi keamanan didalam negeri agar pihak asing betah dan nyaman untuk berinvestasi.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Utang luar negeri secara signifikan dan positif berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada kurun waktu 2016 – 2020
2. Penanaman modal asing secara signifikan tetapi negative berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada kurun waktu 2016 – 2020
1. 3. Utang luar negeri dan penanaman modal asing secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada kurun waktu 2016 – 2020.

REFERENSI

- Sukirno, Sadono. (2011). *Makroekonomi Teori Pengantar*. (E. 1-cet., Ed.) Jakarta : Rajawali Pers.
- Sukirno, Sadono. (2000). *Ekonomi Pembangunan*, Jakarta : Lembaga Penebit FEUI
- Bank Indonesia. (2015). *Bank Indonesia Statistik Utang Luar Negeri Indonesia* (Vol 1).
- Abdul Malik, D. K. (2017). *Pengaruh Utang Luar Negeri Dan Penanaman Modal, Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi*. Jurnal Akuntansi Vol. 3 No. 2.
- Rudi, Mariska Ishak. (2016) . *Pengaruh Utang Luar Negeri Dan Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi*. <https://ejournal.unsrat.ac.id>
- Salim dan Budi . (2008). *Hukum Investasi di Indonesia*. Jakarta: Raja GrafindoPerasada.
<https://www.djppr.kemenkeu.go.id>
<https://www.bkpm.go.id>
- Sulismiyati, M. D. (2018). Pengaruh Penanaman Modal Asing dan Utang Luar Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi pada Bank Indonesia). *Jurnal Administrasi Bisnis(JAB)*, Vol. 58, 156.

